



CONSTRUCTION & INVESTMENT
Empowering The Future

PRESS RELEASE

Proyek Bandara Ibu Kota Nusantara; Pendaratan Perdana Pesawat Presiden RI di Bandara IKN

Nusantara, 25 September 2024 - PT PP (Persero) Tbk ("PTPP") sebagai kontraktor utama dalam pembangunan Proyek Bandara Ibu Kota Nusantara (IKN) telah berhasil dalam memfasilitasi pendaratan perdana Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dengan menggunakan Pesawat Kepresidenan RJ-85 di Bandara Nusantara, Provinsi Kalimantan Timur, pada Selasa (24/09/2024). Kedatangan pesawat tersebut disambut dengan prosesi *water salute* yang menandai momen bersejarah dalam operasional bandara tersebut. Turut menyaksikan secara langsung pendaratan perdana Pesawat Kepresidenan yaitu Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri ATR/BPN dan Plt. Wakil Kepala OIKN Raja Juli Antoni, Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik, Kapolda Kaltim Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, Pangdam VI/Mulawarman Mayjen TNI Tri Budi Utomo, Pj Bupati Penajam Paser Utara Muhammad Zainal Arifi, Ketua Satgas Pembangunan IKN PUPR Danis H. Sumadilaga, dan Yul Ari Pramuraharjo Direktur Operasi Bidang Infrastruktur PTPP.

Sampai dengan saat ini *progress* pembangunan proyek Bandara IKN memiliki panjang *Runway* 2200 x 45 Meter yang dapat menampung 3 pesawat *narrow body* atau 1 pesawat *narrow body* dan 3 helicopter. Proyek ini akan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2024 yang nantinya dapat menampung 7 pesawat *narrow body* (Pesawat Boeing 737 atau Airbus A320) dan 3 pesawat *wide body* dengan panjang *Runway* bandara yaitu 3000 x 60 Meter. Pada pendaratan perdana ini Presiden Joko Widodo mengucapkan rasa syukur atas kesuksesan dari pendaratan pertama pesawat kepresidenan di Bandara Nusantara, "Alhamdulillah ini *landing* yang pertama, yang semuanya berjalan dengan baik, semuanya berjalan dengan lancar. Dan ini adalah pertama kali saya turun di Bandara Nusantara (Nusantara *Airport*)," ujar Presiden. Selanjutnya Presiden RI melakukan peninjauan proyek Bandara IKN dan menelusuri *runway*, pada peninjauan tersebut

Presiden RI mengucapkan apresiasi pendaratan yang berjalan dengan lancar, "Mulus, ya sangat bagus, (bandara) tidak terlalu besar, tapi lebih dari cukup," ucap Jokowi di Bandara IKN.

Direktur Operasi Bidang Infrastruktur PTPP Yul Ari Pramuraharjo bangga atas keberhasilan pendaratan pesawat Presiden RI pertama kali di Proyek Bandara IKN, "Alhamdulillah pendaratan perdana pesawat Presiden RI di Bandara Nusantara berhasil dan berjalan dengan sempurna, tentunya PTPP sebagai kontraktor utama sangat bangga telah dipercaya menjadi bagian besar dalam momen bersejarah ini," ucap Yul Ari. PTPP optimis dalam menyelesaikan proyek Bandara IKN yang ditargetkan pada akhir tahun 2024, "Progress pembangunan Bandara Nusantara akan terus berlanjut, dengan komitmen yang tinggi kami yakin akan menyelesaikan proyek ini dengan kualitas terbaik, tepat waktu, *zero accident*, dan sesuai dengan standard yang telah ditentukan," tutup Yul Ari.

--SELESAI--

Sekilas Mengenai PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (kode emiten: PTPP) merupakan salah satu perusahaan konstruksi dan terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1953. Saat ini, PTPP memiliki 7 (tujuh) lini bisnis yang terintegrasi mulai dari *Upstream*, *Middlestream* sampai dengan *Downstream*, yang meliputi: Energi, Properti, Infrastruktur, Jasa Konstruksi, *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, Peralatan Berat dan Pracetak. PTPP memiliki jejak rekam yang solid dan berhasil memenangkan penghargaan atas proyek-proyek konstruksi Pelabuhan, Pembangkit Listrik, Airport, Bendungan, dan Gedung di Indonesia. PTPP merupakan pionir untuk konsep *Eco-Friendly Green Building* di Indonesia yang telah memenangkan beberapa penghargaan lokal dan internasional atas hasil karyanya. PTPP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2010, dengan kepemilikan publik sebesar 49%. Pada tahun 2015, PTPP mencatatkan saham entitas anak PT PP Properti Tbk (kode emiten: PPRO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35%. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan, PTPP berekspansi di sektor Energi dan Infrastruktur di tahun 2016. Pada tahun 2017, entitas anak yang bergerak sebagai kontraktor berbasis peralatan berat PT PP Presisi Tbk (kode emiten: PPRE) melantai di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 23% saham ke publik. Untuk menghadapi era Industry 4.0, PTPP melakukan strategi operasional *excellence* dengan menerapkan sistem informasi yang handal, yaitu ERP sebagai enterprise system utama yang didukung berbagai aplikasi penunjang operasional dalam menjawab tantangan dan kebutuhan perusahaan kedepan. PTPP juga menerapkan penggunaan *Building Information Modeling (BIM)* serta penguasaan teknologi baru lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi dan efisiensi serta menjadi perusahaan yang unggul serta *excellence*.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Joko Raharjo
Sekretaris Perusahaan
PT PP (Persero) Tbk
Tel : 021 – 877 84137